

**SOLIDARITAS PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN
PARIWISATA PERKOTAAN STUDI KASUS:
BENDHUNG LEPEN, KAMPUNG MRICAN,
GIWANGAN, YOGYAKARTA**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Sulistia Wahyuni

NIM.20102030018

Dosen Pembimbing:

Ahmad Izudin, M.Si.

NIP. 19890912 201903 1 008

**PROGRAM STUDI
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2023**

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-142/Un.02/DD/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : SOLIDARITAS PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA
PERKOTAAN STUDI KASUS: BENDUNG LEPEN KAMPUNG MRICAN
GIWANGAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SULISTIA WAHYUNI
Nomor Induk Mahasiswa : 20102030018
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Ahmad Izudin, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65-f374456ef



Pengjaji I

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65a3f8e4576



Pengjaji II

Muhamad Rashid Hilmi, S.Si., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 65a06794463e



Yogyakarta, 29 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 651c0736491a8

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SULISTIA WAHYUNI
NIM : 20102030018
Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **SOLIDARITAS PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA PERKOTAAN di KAMPUNG MRICAN** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 18 Desember 2023

Yang menyatakan,

Yogyakarta, 18 Desember 2023

SULISTIA WAHYUNI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

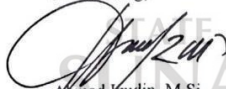
Nama : SULISTIA WAHYUNI
NIM : 20102030018
Judul Skripsi : SOLIDARITAS PEMUD DALAM PENGEMBANGAN
PARIWISATA PERKOTAAN DI KAMPUNG MRICAN

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

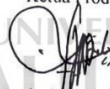
Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Desember 2023

Pembimbing,


Ahmad Izudin, M.Si.
NIP. 19890912 201903 1 008

Mengetahui:
Ketua Prodi,


Siti Aminah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19830811 201101 2 010

ABSTRAK

Pemuda dalam pengembangan pariwisata Bendhung Lepen di Kampung Mrican termasuk kedalam partisipasi semu (*incoperative*), padahal hal ini bertolak belakang dengan ketersediaan potensi dan aset seperti, aset alam, sosial, ekonomi, dan fisik. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan peran dan tantangan solidaritas pemuda, dalam pengembangan pariwisata Bendhung Lepen. Metode yang digunakan untuk menemukan fakta empiris studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus yang berusaha menjelaskan solidaritas pemuda dalam pengembangan pariwisata perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemuda terlibat aktif dalam peran-peran sentral dalam pengembangan pariwisata Bendhung Lepen. Meskipun pemuda terlibat aktif dalam peran-peran sentral tersebut akan tetapi masih memiliki tantangan kursorial. Riset ini berimplikasi pada pemetaan pengembangan pariwisata perkotaan, namun ternyata dalam pelaksanaannya masih menggunakan *top-down* sehingga menyebabkan partisipasi inkooperatif (partisipasi semu) dan keterbatasan pengelolaan aset dan potensi sosial.

Keyword: Solidaritas Pemuda, Pengembangan Pariwisata Perkotaan, Partisipasi Semu, Tantangan Wisata Perkotaan, Keterbatasan Pengelolaan Aset dan Potensi.

Abstract

The youth in the development of Bendhung Lepen tourism in Mrican Village tend to be uninvolved, despite the availability of potential and assets such as natural, social, economic, and physical resources. This research aims to explain the involvement of youth roles and describe the challenges faced by youth in the development of Bendhung Lepen tourism. The method employed to uncover empirical facts in this study uses qualitative research methods, employing a case study approach that seeks to elucidate youth solidarity in urban tourism development. The research findings indicate that youth are actively involved in central roles such as parking attendants, nature schools, and organizing committees. However, despite their active involvement in these central roles, they still face crucial challenges, such as a lack of human resources, limited land availability, and suboptimal funding management. This research has implications for urban tourism development mapping, but its implementation still relies on top-down approaches, leading to uncooperative participation (pseudo-participation) and limitations in managing assets and social potential.

Keywords: Youth Solidarity, Urban Tourism Development, Pseudo-Participation, Urban Tourism Challenges, Asset and Potential Management Limitations.

MOTTO

"Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus ditandatangani di atas materai dan tidak boleh diganggu gugat kalau nanti terjadi apa-apa , baik atau buruk"

(Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono."

"Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah."

(Joko Widodo)

"Hidup bukan saling mendahului, jadi bermimpilah sendiri-sendiri"

(Daniel Baskara Putra Mahendra)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim...

Dengan segala kerendahan hati, karya yang tercipta dengan banyak keringat dan air mata ini saya persembahkan untuk Keluarga tercinta saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam keadaan apapun.

Beberapa lembar naskah ini merupakan saksi bisu perjuangan masa-masa perkuliahan yang tidak akan pernah saya lupakan.

Semoga bisa bermanfaat bagi sesama, agama, nusa dan bangsa ini.

Aaamiin aamiin ya rabbal alamiin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakaatuh.

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang selalu memganagerahkan rahmat dan memberikan kesehatan kepada mahhluk- Nya dalam menjalani hidup, sehingga penulis dapat menamatkan tugas skripsi dengan judul: Solidaritas Pemuda Dalam Pengembangan Pariwisata Perkotaan Studi Kasus: Bendhung Lepen, Kampung Mrican, Giwangan, Yogyakarta.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang sudah menyelamatkan umatnya dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang. Semoga keselamatan dan kesejahteraan yang melimpah kepada keluarga beliau, para sahabatnya, tabi'in - tabi'ut tabi'in, dan kami sebagai umatnya semoga mendapatkan syafaat di yaumul akhir nanti. Aamiin ya rabbal'alamin.

Dengan penuh kesadaran diri dan kerendahan hati, peneliti menyadaribawasannya tugas skripsi tersebut tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dariberbagai pihak, serta motivasi dan doa dari keluarga terutama kepada kedua orang tua saya yang tak pernah bosan memberikan motivasi dan semangat kepada putranya. Baik secara moril maupun materil, sudah sepantasnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga terselesaikannya tugas skripsi tersebut, dalam hal ini, peneliti berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al-Makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ahmad Izzudin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Skripsi yang telah membimbing proses pengerjaan skripsi saya hingga tuntas.
5. Ibu Dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu dan uswatun hasanah kepada saya sebagai mahasiswa.
6. Semua anggota komunitas Bendhung Lepen dan karang taruna mrican youth, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengangkat tema skripsi terkait solidaritas pemuda, yang banyak pelajaran dan pengalaman melalui proses penelitian.
7. Bapak Asep Supriatna, terimakasih telah menjadi seseorang bekerja keras untuk mendukung anaknya sampai ke bangku perkuliahan, dan selalu memberikan motivasi penuh terhadap penulis.
8. Pintu Surgaku, Ida Sarwiati terimakasih sebesar-besarnya berikan kepada beliau yang telah memberikan atas segala bantuan, doa, dan semangat yang telah diberikan selama ini, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati kepada penulis yang keras kepala. Terimakasih menjadi tempatku pulang dan penguatku.
9. Dua adik penulis Ai Nur Hayati dan Imam Suhada, terimakasih atas semangat doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbulah menjadi versi terbaik dan paling hebat kelak.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini masih banyak lagi nama-nama lainnya yang berjasa dan berkontribusi pada hidup saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga Tuhan senantiasa meridhoi setiap perjuangan.
11. *Last but not least* diri sendiri yang mampu dan sudah berjuang dan bertahan hingga saat ini.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian	18
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	29
A. Sejarah Bendhung Lepen, Kampung Mrican,	

Giwangan, Yogyakarta.....	29
B. Gambaran Umum Kampung Mrican.....	30
C. <i>Socio</i>-Ekonomi Kelurahan Giwangan.....	32
D. Sosial, Budaya, dan Keagamaan Masyarakat.....	34
E. Kegiatan Wisata Bendhung Lepen, Kampung Mrican.....	35
BAB III HASIL PENELITIAN	37
A. Perencanaan Berbasis Kebutuhan Lokal.....	37
B. Peran Pemuda Lokal dalam Pengembangan Pariwisata Bendhung Lepen.....	43
C. Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Pariwisata Bendhung Lepen.....	52
D. Tantangan Pemuda dalam Pengelolaan Pariwisata Bendhung Lepen	62
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Analisis Peran Pemuda dalam Pengembangan Pariwisata Bendhung Lepen.....	73
B. Problematisasi Pemuda dalam Pengembangan Pariwisata Perkotaan	78
C. Analisis Tantangan Pemuda terhadap Pengembangan Pariwisata Bendhung Lepen	83
D. Pemetaan Peran Pemuda dalam Pengembangan Pariwisata Bendhung Lepen.....	87

BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	103



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin...	33
Tabel 2. 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	33
Tabel 3. 1. Pemetaan Potensi dan Aset Lokal	41
Tabel 3. 2. Laporan Pembelian Bibit Ikan.....	60
Tabel 3. 3. Laporan Penjualan	61
Tabel 3. 5. Data Pariwisata Perkotaan Kemantren Umbulharjo	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Gambar Topografi Kampung Mrican	32
Gambar 3. 1. Hasil Pendapatan UMKM Bendhung Lepen ..	39
Gambar 3. 2. Presentase Jenis Usaha di Bendhung Lepen...	40
Gambar 3. 3. Masyarakat Membersihkan Saluran Imigrasi .	48
Gambar 3. 4. Pemasangan Skat Saluran Irigasi.....	61
Gambar 3. 5. Pelepasan Bibit Ikan di Saluran Irigasi	51
Gambar 3. 6. Panen Ikan.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan pariwisata perkotaan (*urban tourism*) telah menjadi perhatian bagi pemangku kebijakan di negara berkembang yang fokus pada sektor pembangunan ekonomi bidang pariwisata¹. Keterlibatan pemuda dalam pengembangan pariwisata sebagai penunjang dalam pembangunan². Namun di lokasi Bendhung Lepen, Kampung Mrican sebagai kawasan yang memiliki potensi untuk pembangunan berbasis pariwisata menunjukkan fakta berbeda,

¹Octastefani, T., & Bayu, M.A.K. (2015). Peran Pemerintah Kabupaten Malang Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Daerah Melalui Sektor Pariwisata. *Jurnal News Paper articel*, 16, <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/29315>. Suhel, S., & Bashir, A. (2018). The role of tourism toward economic growth in the local economy. *Economic Journal of Emerging Markets*, 32-39. Yudha, P. A. Y. I., & Purbadharmaja, I. B. P. (2019). Pengaruh Kontribusi Pariwisata dan Nilai Produksi UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal EP Unud*, 8(9), 2040-2071.

²Meiji, N. H. P., & Kodir, A. (2022, December). *Youth and Green Tourism: Innovation of Community Development in Kampung Glintung, Indonesia*. In *2nd International Conference on Social Knowledge Sciences and Education (ICSKSE 2022)* (pp. 102-110). Atlantis Press, Putra, G. S. P. (2013). Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Agrowisata di Desa Berjo, Ngargoyoso, Karanganyar. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 3(1). Lestari, G., Armawi, A., & Muhamad, M. (2016). Partisipasi pemuda dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat untuk meningkatkan ketahanan sosial budaya wilayah (Studi di Desa Wisata Pentingsari, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, DI Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 137-157.

yaitu keterlibatan pemuda cenderung kurang efektif³. Hal ini terjadi karena sumber daya manusia yang rendah, kurangnya kesadaran pemuda, kebijakan pemerintah yang segmental, adanya konflik kepentingan, dan disintergrasi sosial⁴. Atas dasar permasalahan tersebut, studi ini hadir untuk mengurai

3 Nurwahyuni, I. L., Cahyani, L. I., & Fitriana, N. (2022). PERAN KOMUNITAS BENDHUNG LEPEN DALAM MEMBANGUN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI DESA MRICAN, KECAMATAN UMBULHARJO, KOTA YOGYAKARTA. *Jurnal EMPATI*, 10(6), 436-446. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.33224>, Solihat, A. I., Kusumaningrum, I. D., & Setianingrum, P. D. (2023). PERAN KARANG TARUNA DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI IRIGASI BENDHUNG LEPEN MRICAN, GIWANGAN, UMBULHARJO, YOGYAKARTA. *Jurnal Mitra*, 2(2). NADA, S. Q. (2022). *Upaya Youth Development Pemuda Mrican dalam Mengikis Stigma Negatif: Sanggrahan melalui Bendhung Lepen Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

⁴Prabawati, N. P. D. (2019). Peran Pemuda dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata di Desa Tibubeneng, Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 13(1), 73-84., Mokoagow, R., Lonto, A. L., Pangalila, T. (2021). Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan di Desa Inuai Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(4), 113-117., Nur, Z. (2020). PARTISIPASI PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA DI KELURAHAN BUDAYA PAMPANG KECAMATAN SAMARINDA UTARA KOTA SAMARINDA. *Jurnal Administrative Reform*, 7(1), 44-45., Parawansa, A., Rustan, I. R., & Wawan, N. (2022). EKSISTENSI PEMUDA DALAM PEMBERDAYAAN WISATA ALAM DI DESA PAPPANDANGAN KECAMATAN ANREAPI KABUPATEN POLEWALI MANDAR. *MITZAL (Demokrasi, Komunikasi dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 7(2), 205-219., Putra, G. S. P. (2013). Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Agrowisata di Desa Berjo, Ngargoyoso, Karanganyar. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 3(1). Kausar, D. R. K., Alfian, F., & Pradini, G. (2014). Manfaat dan Hambatan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 2(2), 11-18.

kembali fakta-fakta kegagalan pemuda dalam kontribusinya untuk pembangunan pariwisata perkotaan. Yang seharusnya pemuda berperan aktif dalam pembuatan dan pengambilan keputusan, pelaksanaan dan evaluasi. Selain itu menjadi kesempatan dan keinginan bagi pemuda untuk memajukan pariwisata perkotaan.⁵

Studi ini di dukung berdasarkan perseptif Pajar (2022) dan Wondirad (2021) yang menjelaskan bahwa pemuda dalam pengembangan pariwisata meminimalisir peran vital dalam pembangunan pada kelompok sosial di tingkat desa, apabila mereka terlibat secara aktif dalam pemberdayaan masyarakat. Untuk itu, riset ini ditulis sebagai instrumen baru dalam memetakan proses dan perencanaan pengembangan pariwisata perkotaan, ditengah asumsi kegagalan selama ini yang terjadi. Pengembangan pariwisata perkotaan menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan sektor ekonomi.⁶

Dalam beberapa tahun terakhir, riset dalam bidang pengembangan pariwisata perkotaan telah menjadi perhatian peneliti. Berdasarkan studi yang dilakukan peneliti terdahulu terdapat *gap knowledge* yaitu, *pertama*, pemuda menjadi

⁵ Putri, D. E., & Farhah, E. Peran Pemuda Dalam Pengembangan Objek Wisata " Bukit Cinta " di Desa Gunung Gajah. *Cakra Wisata*, 22(2), 47-53.,

⁶ Hatma Indra Jaya, P., Izudin, A., & Aditya, R. (2022). The role of ecotourism in developing local communities in Indonesia. *Journal of Ecotourism*, 1-18.

sarana dan katalisator pembangunan dalam pengembangan pariwisata dalam mempromosikan potensi wisata⁷. *Kedua*, pariwisata perkotaan menjadi aset pembangunan untuk pemberdayaan seperti peningkatan kemandirian, penopang ekonomi ketika menghadapi krisis, dan pariwisata berpengaruh terhadap sumber baru untuk potensi penghasilan masyarakat⁸. *Ketiga*, pemuda menjadi aktor sentral dalam pengembangan pariwisata, seperti organisasi kepemudaan, penyamaan visi pembangunan desa, dan kolektifitas

⁷ Susanto, I. (2016). Perencanaan Pembangunan Pariwisata di Daerah (Studi Pelaksanaan Program pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 2(3), 1-9. Wardiani, W., Iskandar, T. P., Anisyahrini, R., & Tresnawati, Y. S. (2020). Pengembangan Promosi Wisata Melalui Copywriting Di Media Sosial Oleh Karang Taruna Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 233-239. Taufik, M. N. B., & Tsuruyya, T. (2022). Strategi Komunikasi Pemberdayaan Desa Wisata Kemiren dalam Upaya Mendukung Sustainable Development Goals. *The Commercium*, 6(1), 21- 34.

⁸ Utama, I. G. B. R., & Rai, G. B. (2013). Pengembangan wisata kota sebagai pariwisata masa depan Indonesia. *Jurnal Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Humaniora Universitas Dhyana Pura Badung-Bali*, Dewantara, G. A. H., & Astuti, P. (2017). Kajian implementasi program revitalisasi kawasan kota lama sebagai kawasan pariwisata di Kota Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 6(04), 41-50., Andayani, A. A. I., Martono, E., & Muhamad, M. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata dan implikasinya terhadap ketahanan sosial budaya wilayah (studi di desa wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1-16., Irawati, N., & Prakoso, A. A. (2016). Terapan Brand “Jogja Istimewa” terhadap Pengembangan Pariwisata Berbasis Community Based Tourism (CBT) di Yogyakarta. *Jurnal Kepariwisata*, 10(3), 65-80.

kelembagaan sebagai instrumen pembangunan pariwisata perkotaan⁹. *Keempat*, pemuda sebagai lokal hero yang berkontribusi untuk mapping kebutuhan masyarakat lokal, misalnya pendirian pokdarwis, pelaksana program pemberdayaan, dan pengaruh utama pemuda sebagai pengembangan masyarakat (*changes makers*)¹⁰. Berdasarkan studi yang telah ditunjukkan, peneliti belum menemukan peta analisis dalam pembangunan pariwisata perkotaan. Studi ini hadir untuk mengisi kekososongan pengetahuan tentang peran dan tantangan solidaritas pemuda dalam sektor pariwisata, ditengah maraknya sentral pemuda dapat menjadi motor

⁹ Pradana, H. (2020). Pengembangan pariwisata pasar terapung Kota Banjarmasin. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 15(1), 63-76, Haromain, N., Karyadi, L. W., & Komalasari, M. A. (2021). Respon Kultural Pemuda Terhadap Pengembangan Kawasan Wisata Mandalika Di Desa Kuta Lombok Tengah. *Religion, Culture, and State Journal*, 1(1), 220-240. Angrainy, S. D., & Sulaiman, A. (2023). Community Based Tourism Development: Studi on Lake Pading Tourism in the Lubuk Besar Sub-District Village, Central Bangka Regency. *Social Science Studies*, 3(1), 067-078. Istiqomah, F. N. (2019). *Peran Karang Taruna Giri Putra Bhakti dalam Pengembangan Taman Wisata Genilangit di Desa Genilangit, Kabupaten Magetan* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

¹⁰ Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1-13, Ningsih, S. T., Sucipta, U. J. S. J., & Pertiwi, M. S. (2018). IMAJINASI DESA IMPIAN: Konstruksi Media dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Ranuklindungan Kabupaten Pasuruan. *The Journal of Society and Media*, 2(1), 65-80. Wahyuningsih, N., & Djuwita, D. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mendukung Pengembangan Desa Padabeunghar Menjadi Desa Penyangga Wisata. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 74-93.

penggerak dalam pengembangan pariwisata perkotaan. Dari pemaparan diatas peneliti hendak ingin mengkaji tentang solidaritas pemuda dalam pengembangan pariwisata perkotaan di Bendhung Lepen, Kampung Mrican. Dengan melihat bagaimana sejauh mana partisipasi pemuda terlibat dalam pengembangan pariwisata tersebut. Karena peran pemuda menjadi kunci keberhasilan sebuah wisata agar tetap berlanjut (*sustainably*).

B. Rumusan Masalah

Pemuda memegang kendali dalam transformasi yang signifikan dalam setor pariwisata. Namun, dibalik potensi yang besar ini pemuda dihadapkan dengan berbagai tantangan. Hal ini, perlu ditangani untuk memaksimalkan kontribusi pemuda. Dalam konteks pengembangan pariwisata, pemuda tidak hanya menjadi pendorong inovasi dan kemajuan dalam pengembangan pariwisata, tetapi juga harus mengatasi hambatan yang menghalangi partisipasi pemuda secara maksimal. Melalui pembahasan rumusan masalah, akan dijelaskan peran esensial yang dimainkan oleh pemuda serta tantangan yang perlu diselesaikan guna memfasilitasi peran pemuda dalam mengembangkan pariwisata perkotaan Bendhung Lepen secara *sustainable*.

1. Bagaimana peran solidaritas pemuda Bendhung Lepen dalam pengembangan pariwisata perkotaan di Kampung Mrican?
2. Bagaimana tantangan solidaritas pemuda Bendhung Lepen dalam pengembangan pariwisata perkotaan di Kampung Mrican?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan proses peran pemuda Bendhung Lepen dalam pengembangan pariwisata perkotaan di Kampung Mrican; dan (2) Menjelaskan tantangan pemuda Bendhung Lepen dalam pengembangan pariwisata perkotaan di Kampung Mrican.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya akan memberi kegunaan serta manfaat. *Pertama*, penelitian ini secara teoritis mampu digunakan sebagai sumbangan keilmuan dengan pengetahuan baru dan literatur akademik mengenai solidaritas pemuda dalam hal pengembangan pariwisata perkotaan. *Kedua*, penelitian ini secara praktis dapat memberikan sumbangsih dalam masalah praktis peran pemuda dalam pengembangan pariwisata perkotaan dan dapat dijadikan sebagai masukan atau evaluasi bagi lembaga, organisasi kepemudaan, atau pemangku kepentingan yang membutuhkan. *Ketiga*, penelitian ini secara sosial berkontribusi untuk mendorong partisipasi pemuda dalam menciptakan

proses pengembangan pariwisata perkotaan yang inklusif dan adil. *Keempat*, penelitian ini secara implikasi dapat menjadi dasar untuk pemerintah merumuskan atau merancang kebijakan yang mendukung partisipasi aktif pemuda dalam sektor pariwisata lebih inklusif.

D. Tinjauan Pustaka

Penulisan kajian pustaka dalam penelitian ini berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu tentang isu solidaritas pemuda dalam pengembangan pariwisata perkotaan, yang dapat dipetakan menjadi lima kecenderungan. *Pertama*, lemahnya partisipasi pemuda karena faktor pendidikan dan ekonomi. Sebagai contoh yang terdapat di Desa Inuai, pemuda kurangnya berpartisipasi dalam pengembangan desa, dikarenakan rendahnya pengetahuan pemuda mengetahui aset potensi yang ada di Desa Inuai, serta pemuda lebih memilih bekerja untuk mencukupi kebutuhan individu, sehingga pemuda tidak punya waktu luang untuk

mengikuti kegiatan desa¹¹.

Kedua, pengembangan wisata berbasis aset, dalam hal ini memanfaatkan dan mengelola aset-aset yang dimiliki daerah tersebut. Mencakup asset sumber daya alam, sumber daya manusia, infrastuktur, dan budaya. Seperti di Desa Wisata Petingsari, Yogyakarta. Peran pemuda menjadi aktor pengembangan desa wisata berbasis CBT, partisipasi pemuda berkontribusi kesejahteraan, kemandirian, kemitraan terhadap desa wisata petingsari¹².

¹¹ Prabawati, N. P. D. (2019). Peran Pemuda dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata di Desa Tibubeneng, Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 13(1), 73-84., Mokoagow, R., Lonto, A. L., & Pangalila, T. (2021). Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan di Desa Inuai Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(4), 113-117., Nur, Z. (2020). PARTISIPASI PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA DI KELURAHAN BUDAYA PAMPANG KECAMATAN SAMARINDA UTARA KOTA SAMARINDA. *Jurnal Administrative Reform*, 7(1), 44-45., Parawansa, A., Rustan, I. R., & Wawan, N. (2022). EKSISTENSI PEMUDA DALAM PEMBERDAYAAN WISATA ALAM DI DESA PAPPANDANGAN KECAMATAN ANREAPI KABUPATEN POLEWALI MANDAR. *MITZAL (Demokrasi, Komunikasi dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 7(2), 205-219., Putra, G. S. P. (2013). Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Agrowisata di Desa Berjo, Ngargoyoso, Karanganyar. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 3(1).

¹² Lestari, G., Armawi, A., & Muhamad, M. (2016). Partisipasi pemuda dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat untuk meningkatkan ketahanan sosial budaya wilayah (Studi di Desa Wisata Pentingsari, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, DI Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 137-157. Busaini, B. (2020). Peran pemuda dalam membangun citra pariwisata halal di Desa Setanggor. *Peran Pemuda Dalam Membangun Citra Pariwisata Halal Di Desa Setanggor*, 9(3), 295- 304.

Ketiga, pemuda agen dalam mengangkat citra pariwisata. Pemuda bertanggung jawab yang perlu kreativitas, inovasi dan kecakapan komunikasi untuk mengelola pariwisata. Pemuda dapat *membranding* pariwisata melalui sosial media, untuk memperluas informasi. Contoh objek wisata aur sarumpun, peran pemuda dalam pengembangan objek wisata aur sarumpun dengan bentuk mempromosikan melalui media sosial, serta membuat event, festival, pekan budaya di objek wisata aur sarumpun¹³.

Keempat, pemuda menjadi *agent of change*. Pemuda menjadi agent of change untuk mengembangkan potensi yang ada di desa, dengan pemuda menjalin komunikasi baik dengan desa. Sebagai contoh di kampung nelayan ampang pulau kabupaten pesisir selatan, pemuda menjadi *agent of change* dari aspek fasilitator dan educator, dalam memberdayakan masyarakat pesisir melalui usaha pariwisata kuliner, yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹³ Paramita, M. (2022). Peranan Pemuda Pelopor dalam Pengembangan Objek Wisata Aur Sarumpun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16666-16672., Meiji, NHP, & Kodir, A. (2022, Desember). Pariwisata Pemuda dan Ramah Lingkungan: Inovasi Pengembangan Masyarakat di Kampung Glintung, Indonesia. Dalam *Konferensi Internasional ke-2 tentang Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan (ICSKSE 2022)* (hlm. 102-110). Pers Atlantis.

menjadikan masyarakat pesisir berdaya dan mandiri¹⁴.

Kelima, Pengembangan sumber daya manusia (SDM). Peran pemuda dalam mengembangkan asetnya, dengan melalui pelatihan,. Seperti di Desa Bening, desa ini memberikan beberapa pelatihan-pelatihan kepada pemuda untuk membangun kreativitas pemuda. Seperti pelatihan drum-band, turnamen olahraga, keterlibatan kepanitiaan, dan pelibatan setiap kegiatan desa. Pengembangan kreativitas pemuda dapat meningkatkan kualitas hidup pemuda, agar dapat inovatif dalam menyelesaikan masalah-masalah yang

¹⁴ Saputra, A. A., & Js, I. (2019). PERAN PEMUDA SEBAGAI AGENT OF CHANGE DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA USAHA PARIWISATA KULINER DI KAMPUNG NELAYAN AMPANG PULAI KABUPATEN PESISIR SELATAN. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(4), 835-842., Wantu, S. M., Djaafar, L., & Sahi, Y. (2021). Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Dasar di Desa Kaliyoso Kecamatan Dungalio Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 407-410., Suradiva, AO, & Saryani, S. (2018). Partisipasi Pemuda Dalam Berkembangnya Desa Wisata Guna Meningkatkan Ketahanan Sosial Budaya Masyarakat Desa (Studi di Desa Wisata Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24 (3), 389-402., Ridlo, M. A. (2023). URGENSI PELIBATAN DAN PARTISIPASI PEMUDA DALAM UPAYA PENGEMBANGAN PARIWISATA TAMAN WISATA ALAM SIBOLANGIT. *Jurnal Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 1(2), 122-138.

terjadi di desa¹⁵.

Dari hasil pemaparan studi-studi sebelumnya, peneliti hendak mengisi kekosongan literatur. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi penelitian terdahulu, serta membandingkan hasil-hasil dengan penelitian terdahulu untuk mencari kebaruan. Dalam hal ini penelitian sebelumnya belum ditemukan, mengenai studi tentang Bendhung Lepen yang mengarah ke solidaritas pemuda sebagai pengembang pariwisata perkotaan. Melihat pariwisata lainnya, sebuah wisata berhasil dengan melibatkan peran pemuda lokal, untuk menjadikan pariwisata yang inklusif. Oleh karena itu kajian yang dilakukan oleh penulis dirasa layak untuk dikaji kembali.

E. Kerangka Teori

Pada bagian kerangka teori, berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan maka diperlukan beberapa landasan teori sebagai landasan berfikir dan cara sudut pandang objek penelitian ini. Hal ini peneliti membutuhkan suatu teori mengenai solidaritas pemuda dalam berpartisipasi

¹⁵ Susanto, F., & Novitasari, T. (2019). Bentuk Kreativitas Pemuda Karang Taruna dalam Pembangunan Desa Bening. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 25-28., Nurislamiah, S., Setyawati, A., & Azhari, A. (2021). Optimalisasi Peran Pemuda Islam Dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah di Kelurahan Gebang Raya Kecamatan Periuk Kota Tangerang. *Abdi Pandawa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 8-18., Agustina, D. P., & Kartikakirana, R. A. (2019, December). Peningkatan Partisipasi Pemuda di Karang Taruna Kampung Sono Melalui Implementasi Community Development. In *PROSIDING SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT* (pp. 121-126).

untuk mengembangkan pariwisata perkotaan. Agar penelitian ini, dapat tersusun secara terarah, dan terstruktur, oleh karena itu peneliti memilih teori untuk penelitian yang sesuai dengan tema solidaritas pemuda dalam pengembangan pariwisata perkotaan. Peneliti menggunakan teori *Community-Based Tourism* (CBT) yang menekankan partisipasi aktif pemuda lokal dalam pengembangan pariwisata. Pendekatan dengan teori CBT untuk pariwisata yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan, sosial dan budaya. CBT sebagai alat pembangunan komunitas dan konservasi lingkungan untuk mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan.¹⁶

Teori CBT menurut Hauler merupakan suatu pendekatan pembangunan pariwisata yang menekankan pada masyarakat lokal dengan bentuk memberikan akses dalam pengambilan keputusan dan pembangunan pariwisata dengan tujuan pemberdayaan politis melalui kehidupan yang lebih demokratis¹⁷. Pada teori CBT ini terdapat empat indikator yang dijalankan, yaitu: *Pertama*, partisipasi pemuda, yang dimana terlibat aktif dalam pengelolaan pariwisata yang tidak hanya sebagai penerima manfaat. Pariwisata Bendhung Lepen memiliki partisipasi pemuda yang terlibat aktif dalam

¹⁶ Nurhidayati, SE (2007). Pariwisata berbasis komunitas (CBT) sebagai pendekatan pembangunan pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik* , 20 (3), 191-202.

¹⁷ Suganda, AD (2018). Konsep Wisata Berbasis Masyarakat. *I-ECONOMICS: Jurnal Penelitian Ekonomi Islam* , 4 (1), 29-41.

pengembangan pariwisata perkotaan melalui pengambilan keputusan, pengelolaan pariwisata, agar pariwisata ini tetap berkelanjutan.

Kedua, keterlibatan pemuda dalam komunitas, keterlibatan komunitas sebagai perencanaan dan pengembangan produk. Bendhung Lepen, terdapat komunitas yang menaungi pariwisata ini. Pemuda yang terlibat dikomunitas, mengelola pariwisata Bendhung Lepen, dengan melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan. Pemuda yang tergabung dalam komunitas ini, menggerakkan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan¹⁸.

Ketiga, implikasi bagi peran pemuda. Pariwisata Bendhung Lepen, dapat membuka lapangan pekerjaan bagi pemuda lokal. Pemuda lokal dapat menjaga parkir, *tourguide* sekolah alam, dan dapat membuka usaha di lokasi pariwisata tersebut. Hal ini mengurangi pengangguran, dan dapat menjadi pariwisata yang berkelanjutan.¹⁹

¹⁸ Nurwahyuni, I. L., Cahyani, L. I., & Fitriana, N. (2022). PERAN KOMUNITAS BENDHUNG LEPEN DALAM MEMBANGUN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI DESA MRICAN, KECAMATAN UMBULHARJO, KOTA YOGYAKARTA. *Jurnal Empati*, 10(6), 436-446.

¹⁹ Tinambunan, S. M., & Syafina, L. (2021). ANALISIS PERAN PEMUDA DALAM MENGEMBANGKAN SEKTOR PARIWISATA PADA DESA SITIO HILIR KABUPATEN TAPANULI TENGAH KECAMATAN PANDAN: Indonesia. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)*, 1(01), 93-104.

Keempat, perencanaan berbasis kebutuhan lokal. perencanaan pembangunan dengan menempatkan kebutuhan dan keinginan masyarakat setempat, untuk merumuskan kebijakan dan program pembangunan. Pemuda Bendhung Lepen, membangun pariwisata ini, dengan keputusan yang diambil bersama-sama. Dengan mendengar keinginan masyarakat, yang ingin lingkungan sekitar tempat tinggal mereka tidak kumuh²⁰.

Pengembangan pariwisata perkotaan merupakan sebuah proses yang membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak, termasuk peran dari pemuda. Namun, di balik potensi besar yang dimiliki pemuda dalam pengembangan pariwisata, terdapat tantangan besar yang sering kali menghambat solidaritas mereka.²¹ Tantangan solidaritas pemuda dalam pengembangan pariwisata Ketidaksetaraan dalam partisipasi dan kontribusi dari anggota pemuda dapat merusak kerja sama yang diperlukan untuk mengembangkan pariwisata secara

²⁰ Haries, M. F., Kusumaningrum, I. D., & Setianingrum, P. D. (2022). PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN IRIGASI BENDHUNG LEPEN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI MRICAN GIWANGAN UMBULHARJO YOGYAKARTA TAHUN 2021. *Jurnal Mitra*, 1(02), 34-43.

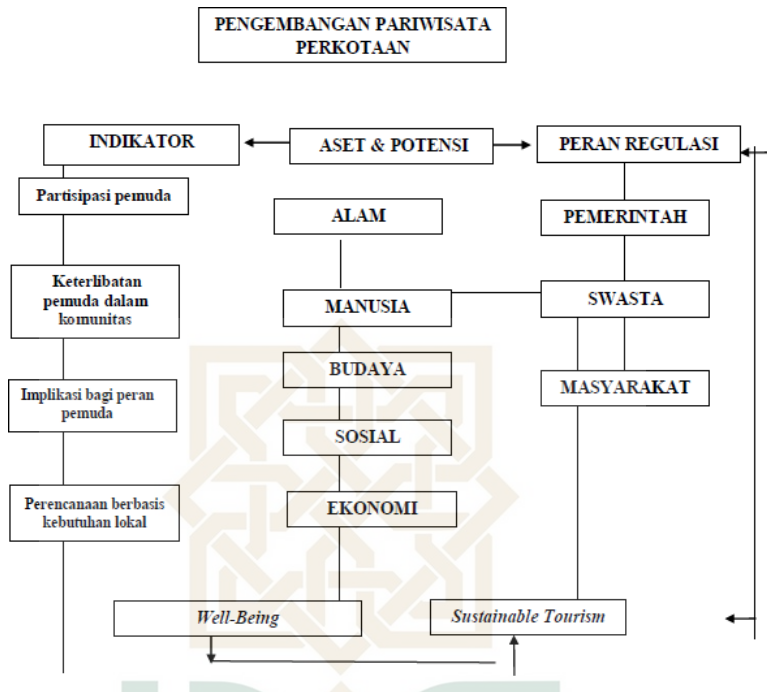
²¹ Lestari, G., Armawi, A., & Muhamad, M. (2016). Partisipasi pemuda dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat untuk meningkatkan ketahanan sosial budaya wilayah (Studi di Desa Wisata Pentingsari, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, DI Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 137-157.

berkelanjutan.²² Dalam hal ini peneliti juga akan mengeksplorasi lebih dalam mengenai tantangan-tantangan konkret yang dihadapi oleh pemuda dalam pengembangan pariwisata Bendhung Lepen, serta mencari solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut demi membangun solidaritas yang kuat dalam mencapai tujuan bersama dalam bidang pariwisata Bendhung Lepen. Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi pemuda untuk membangun solidaritas, komunikasi yang baik, dan kerjasama tim. Memiliki forum atau platform untuk berbagi ide, menyelesaikan konflik, dan merencanakan strategi bersama dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Untuk menyederhanakan teori yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah, maka peneliti membuat bagan teori seperti berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²² Sugiarto, A., & Mahagangga, I. G. A. O. (2020). Kendala Pengembangan Pariwisata di Destinasi Pariwisata Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur (Studi kasus komponen produk pariwisata). *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(2), 18-25., Sugiarto, A., & Mahagangga, I. G. A. O. (2020). Kendala Pengembangan Pariwisata di Destinasi Pariwisata Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur (Studi kasus komponen produk pariwisata). *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(2), 18-25.



Adanya aset dan potensi tersebut kemudian menarik perhatian pemuda Kampung Mrican, yang mulai menyadari akan potensi pariwisata yang dimiliki di daerahnya dan mengembangkannya menjadi sebuah pariwisata perkotaan Bendhung Lepen. Pariwisata Bendhung Lepen merupakan pariwisata yang konsep *community based tourism*, dimana ide kegiatan dan pengelolaan pariwisata dilakukan oleh pemuda dan masyarakat secara partisipatif sebagai aktor utama dalam pembangunan pariwisata. Manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat Kampung Mrican. Akan tetapi dalam pengembangannya masih

terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh pemuda.

F. Metode Penelitian

Bendhung Lepen ini merupakan saluran primer dari Kali Gajah Wong dengan memanfaatkan Dam Mrican. Bendhung Lepen merupakan sebuah pariwisata perkotaan berlokasi di Kampung Mrican, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta. Bendhung Lepen ini hadir dikenal oleh masyarakat luas atas kesadaran masyarakat yang menjadikan kawasan kumuh menjadi sebuah asset pariwisata. Pariwisata ini memiliki beberapa program pemberdayaan, seperti kelompok perempuan tani (KWT), bank sampah, dan budi daya ikan, yang menjadikan pariwisata Bendhung Lepen ini dilirik oleh banyak kalangan, dari pemerintah, mahasiswa, pelajar, serta mitra untuk bekerja sama dengan pariwisata ini²³. Pariwisata ini hadir dengan menggerakkan masyarakat sekitar dengan melakukan penyadaran terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pariwisata ini mampu menghadirkan pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada. Bendhung Lepen merupakan pariwisata dengan melakukan

²³ Ulfah, T. T., Kamala, I., & Latifah, S. N. (2020). Environmental preservation: Mrican youth innovation on slummed irrigation channels (Bendung Lepen Gajah Wong). *Journal of Community Service and Empowerment*, 1(3), 134-141.

transformasi dari pemukiman yang kumuh menjadikan kawasan pariwisata dengan berbasis *urban tourism*.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan studi kasus²⁴. Seperti yang dijelaskan Patton bahwa kedalaman dan detail suatu metode kualitatif berasal dari sejumlah kecil studi kasus. Studi kasus menjadi berguna ketika peneliti ingin memahami suatu fenomena atau situasi tertentu dengan sangat mendalam dan dimana orang dapat mengidentifikasi kasus penuh informasi²⁵. Metode kualitatif ini menyajikan hasil data secara deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer serta sekunder²⁶. Dalam penelitian terdahulu peneliti belum menemukan studi tentang peran pemuda sebagai aset untuk mengembangkan pariwisata. Untuk merespon beberapa penelitian terdahulu peneliti menggunakan pendekatan studi kasus hendak meneliti solidaritas pemuda dalam pengembangan pariwisata yang ditinjau dari segi kohesi, partisipasi, dan solidaritas. Metode kualitatif ini dengan

²⁴ Rahardjo, M. (2017). Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya.

²⁵ Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 1-9.

²⁶ Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 1-9.

mendeskripsikan proses serta implementasi peran pemuda dalam pengembangan pariwisata perkotaan.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan peneliti mencari data secara rinci dan kredibel dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan metode *non-partisipan* untuk mengumpulkan data karena peneliti diluar subyek, tidak terlibat langsung dalam pengembangan pariwisata Bendhung Lepen, melainkan hanya mengamati²⁷. Peneliti melakukan observasi dengan datang ke lokasi Bendhung Lepen, selama bulan Agustus-Oktober tahun 2023, untuk melakukan pengamatan dan pencatatan objek melalui fenomena yang diteliti tanpa menggunakan pertanyaan dengan subjek diteliti. Pada tahap observasi peneliti mengamati keadaan di tempat penelitian, seperti ketika pemuda mengikuti kegiatan rapat, sekolah alam, budi daya ikan, dan pembersihan lingkungan, dan pembagian hasil pendapatan parkir pariwisata yang akan diberikan ke panti binaan. Peneliti juga mencatat kejadian-kejadian yang ada di tempat penelitian, hal ini dilakukan agar data yang didapat oleh peneliti data valid, serta peneliti agar tidak lupa dengan apa yang sudah diamati di lokasi penelitian. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang.

²⁷ Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.

Kemudian menggunakan teknik wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan teknik semi terstruktur²⁸. Peneliti menggunakan semi struktur, dengan pedoman yang telah ditentukan peneliti dan jawaban yang diberikan informan tidak terbatas, sesuai dengan tema pertanyaan. Peneliti ingin mendapatkan informasi dari narasumber berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Untuk itu peneliti menentukan sejumlah delapan informan, informan yang telah ditentukan merupakan pemuda yang tergabung dalam pengelolaan pariwisata tersebut, diantaranya terdiri dari ketua karang taruna (mrican youth), dan empat informan terdiri dari anggota aktif pemuda karang taruna yang sering ikut jaga parkir dan terlibat dalam kegiatan Bendhung Lepen. Empat lainnya diantaranya ketua komunitas Bendhung Lepen, sekeretaris komunitas Bendhung Lepen, bendahara Bendhung Lepen, dan devisi perbaikan komunitas Bendhung Lepen. Hasil wawancara informan tersebut sebagai mendapatkan data yang valid dan dapat memperkuat argument. Peneliti melakukan wawancara melalui proses tanya jawab dan bertemu langsung, pertanyaan umum yang diajukan kepada informan mengenai peran pemuda dalam pengembangan pariwisata Bendhung Lepen. Peneliti melakukan proses wawancara langsung di lokasi penelitian, dengan waktu yang di tentukan sekitar 30 menit hingga 60 menit pada masing-

²⁸ Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Unj Press.

masing informan. Wawancara dilakukan selama kurang lebih satu sampai empat minggu, yang di mulai pada bulan Oktober akhir hingga awal November 2023. Data wawancara berupa hasil rekaman yang dibantu dengan voice recorder dan hp Oppo. Setelah peneliti mencari informasi melalui informan, peneliti mentaskripkan data dalam bentuk wawancara. Data yang diperoleh dengan wawancara berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan ataupun pertanyaan tambahan lainnya, data tersebut bersifat primer karena didapatkan langsung di lapangan.



Tabel.2.1.Pengkodean Data Infroman

No.	Kode Informan	Profil	Umur	Jenis Kelamin	Tanggal	Durasi Wawancara	Lokasi Wawancara
1.	R1	Bendahara komunitas Bendhung Lepen	30	Laki-laki	16/10/2023	75 menit	Bendhung Lepen
2.	R2	Pemuda karang taruna	25	Laki-laki	17/10/2023	36 menit	Bendhung Lepen
3.	R3	Ketua Karang Taruna	21	Laki-laki	17/10/2023	32 menit	Bendhung Lepen
4.	R4	Sekretaris Komunitas Bendhung Lepen	44	Laki-laki	17/10/2023	60 menit	Bendhung Lepen
5.	R5	Ketua Komunitas Bendhung Lepen	35	Laki-laki	17/10/2023	45 menit	Bendhung Lepen

6.	R6	Pemuda karang taruna	20	Laki-laki	19/10/2023	15 menit	Bendhung Lepen
7.	R7	pemuda karang taruna	30	Laki-laki	11/11/2023	20 menit	Lokasi Wawancara
8.	R8	Pemuda karang taruna	18	Laki-laki	11/11/2023	16 menit	Bendhung Lepen
9.	R9	Maintenance Komunitas Bendhung Lepen	57	Laki-laki	11/11/2023	60 menit	Bendhung Lepen

Dokumentasi.Pribadi.2023



Selanjutnya dokumentasi, teknik dokumentasi ini berfungsi untuk melengkapi data observasi dan wawancara, untuk memperkuat data di lapangan²⁹. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara formal dan informal, dokumentasi secara formal peneliti meminta ijin terlebih dahulu kepada informan, jika secara informal peneliti mengambil dokumentasi berupa foto kegiatan pemuda yang dilaksanakan di Bendhung Lepen seperti saat pemuda melakukan pengelolaan pariwisata, jaga parkir, bersih-bersih lingkungan. Peneliti juga memerlukan beberapa dokumen lain, yaitu data statistik, jurnal, literatur Bendhung Lepen dan pariwisata perkotaan, website Bendhung Lepen, Buku Sejarah Bendhung Lepen, undang-undang regulasi pariwisata, pemda DIY pariwisata, polih riset pariwisata DIY.

Teknik analisis data, pada pendekatan kualitatif ini dengan proses mengatur urutan data, mengorganisir serta agar mudah difahami pembaca. Terdapat tiga tahapan untuk menganalisis data yaitu dengan, mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan³⁰. *Pertama*, dengan mereduksi data peneliti memfokuskan hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan fokus permasalahan, kemudian memilah dan memilih data yang

²⁹ Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data.

³⁰ Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179-188.

sesuai dengan pokok permasalahan, dan digolongkan antara data yang penting dan tidak penting. Kemudian bagian data yang tidak diperlukan disingkirkan dan disimpan jika suatu saat dibutuhkan akan diambil kembali. *Kedua*, menyajikan data dalam hal ini peneliti menyusun sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hasil menyajikan data dengan disortir berdasarkan penelitian setelah itu decoding sesuai rumusan masalah, dan diinterpretasikan data penelitian dengan cara diuraikan hasil setelah itu dianalisis. Kemungkinan peneliti akan mengambil data langsung dari informan langsung untuk menemukan bukti sehingga menjadi satu kesatuan narasi yang utuh. *Ketiga*, Penarikan kesimpulan merupakan proses yang sangat penting dari analisis data. Pada tahap ini peneliti memahami kembali data yang telah diperoleh kemudian dilakukan penyusunan pola hubungan sebab akibat dari hasil laporan penelitian, sehingga dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan berupa uraian teks naratif yang saling berhubungan dan dapat dimengerti.

Penelitian ini menggunakan teknik validitas data triangulasi. Peneliti menggunakan teknik triangulasi, karena peneliti tidak ikut didalam kegiatan di Bendhung Lepen. Sehingga untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel peneliti menguji keabsahan dengan cara melakukan perbandingan terhadap hasil data yang diperoleh data satu

dengan lainnya, dengan melakukan wawancara kembali terhadap subjek penelitian setelah mendapatkan informasi dari narasumber. Sehingga dengan menggunakan pengujian data triangulasi ini data yang didapatkan merupakan data yang valid³¹.

Setelah pengumpulan data, dilakukan analisis data. Dengan melakukan pengkodean berdasarkan sumber jenis datanya. Hal ini digunakan untuk menjaga anonimitas informan untuk menghindari konflik non kepentingan. Menafsirkan data yang telah dipilah dan dipilih, kemudian disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk menunjukkan data empiris peneliti. Setelah itu data yang sudah jadi disimpulkan.

G. Sitematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan ini, dibagi menjadi empat bab, agar memudahkan pembaca untuk melihat isi dari penelitian ini, peneliti membagi menjadi empat bab dengan pembahasan yang berbeda di dalamnya. berikut uraian bab tersebut antara lain:

BAB I

Pada bab ini, berisi tentang pendahuluan yang membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³¹ Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1).

BAB II

Pada bab ini, menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian, peneliti menjelaskan gambaran umum lokasi Bendhung Lepen yang berada di Kampung Mrican.

BAB III

Pada bab ini, peneliti mendapatkan informasi data hasil penelitian dari informan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mengambil data mengenai solidaritas pemuda dalam pengembangan pariwisata Bendhung Lepen.

BAB IV

Peneliti menganalisis hasil penelitian dari solidaritas pemuda dalam pengembangan pariwisata perkotaan di Bendhung Lepen.

BAB V

Pada bab ini, berisi kesimpulan dari seluruh isi dan saran yang dapat membangun solidaritas pemuda Bendhung Lepen.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan analisis terhadap data yang diperoleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peran solidaritas pemuda dalam pengembangan pariwisata Bendhung Lepen, dengan mengembangkan sejumlah aset dan potensi, seperti sumber daya alam, sosial, dan ekonomi, yang telah berhasil diidentifikasi sebagai landasan pengembangan pariwisata ini. Kesadaran akan pelestarian lingkungan, gotong royong dalam membersihkan lingkungan sekitar, dan inisiatif menciptakan inovasi seperti pengelolaan saluran irigasi sebagai tempat pembibitan ikan, semua itu menggambarkan komitmen dan kontribusi positif pemuda terhadap pembangunan pariwisata Bendhung Lepen. Terdapat partisipasi pemuda dalam berbagai program seperti jaga parkir, pengorganisasian pariwisata, serta upaya dalam menyelenggarakan program pendidikan lingkungan seperti sekolah alam, menunjukkan keterlibatan mereka dalam membangun dan menjaga pariwisata ini sebagai aset bersama. Melalui kesadaran lingkungan, gotong royong, inovasi, dan partisipasi aktif mereka, pariwisata ini telah

tumbuh menjadi lebih dari sekadar tempat wisata, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran, pengembangan ekonomi lokal, dan pelestarian lingkungan. Upaya penting untuk terus mendukung dan melibatkan pemuda dalam pengelolaan serta pengembangan pariwisata ini agar dapat tetap berdaya guna dan berkelanjutan. Namun peran solidarita pemuda ini juga memiliki tantangan dalam pengembangan Pariwisata Bendhung Lepen, mulai dari partisipasi semu pemuda, persaingan dengan destinasi pariwisata lain, keterbatasan lahan, pengelolaan finansial yang terbatas, konflik kepemilikan, hingga keterbatasan soft skill dalam menarik wisatawan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian pada pembahasan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yitu:

1. Diperlukan meningkatkan sumber daya manusia dengan membangun jejaring di lembaga ataupun pemerintah untuk mendapatkan akses pelatihan sesuai dengan

kebutuhan pemuda untuk mengembangkan pariwisata Bendhung Lepen.

2. Mengedepankan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi, dengan fokus menjadikan pariwisata Bendhung Lepen yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.
3. Keterlibatan peran pemuda dapat meningkatkan partisipasi pemuda melalui pendekatan secara holistik dan berkelanjutan. Hal ini pemuda dapat menjalankan pengembangan pariwisata yang dinamis dan bertanggung jawab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179-188.
- Agustina, D. P., & Kartikakirana, R. A. (2019, December). Peningkatan Partisipasi Pemuda di Karang Taruna Kampung Sono Melalui Implementasi Community Development. In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat* (pp. 121-126).
- Akbar, A., Harahap, R. H., & Rujiman, R. (2022). Upaya Pengembangan Sektor Pariwisata Melalui Peran Kreativitas Pemuda. *Perspektif*, 11(1), 69-76.
- Rahmawati, D. F. (2022). *Partisipasi Pemuda Karang Taruna Dalam Pengembangan Potensi Desa Wisata (studi di Desa Linggalaksana Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Alfiani, D. A. (2023). *Analisis Peran Pemuda Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sektor Destinasi Wisata dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kabupaten Blitar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Malang).
- Al-Hafiz, V., Amalia, F., Kartika, D. S. Y., Syahputra, R. E., & Zahwa, D. (2023). Peran Penting Pokdarwis Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Desa Carangwulung dalam Pengelolaan Wisata Alam Grojogan Selo Gonggo. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 19(2), 19-26.
- Andayani, A. A. I., Martono, E., & Muhamad, M. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui

- pengembangan desa wisata dan implikasinya terhadap ketahanan sosial budaya wilayah (studi di desa wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1-16.,
- Anggrainy, S. D., & Sulaiman, A. (2023). Community Based Tourism Development: Studi on Lake Pading Tourism in the Lubuk Besar Sub-District Village, Central Bangka Regency. *Social Science Studies*, 3(1), 067-078.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data.
- Assyakurrohim, D., Ikhran, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Assyakurrohim, D., Ikhran, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Atlantis Press, Putra, G. S. P. (2013). Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Agrowisata di Desa Berjo, Ngargoyoso, Karanganyar. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 3(1).
- Dewantara, G. A. H., & Astuti, P. (2017). Kajian implementasi program revitalisasi kawasan kota lama sebagai kawasan pariwisata di Kota Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 6(04), 41-50.,
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Unj Press Fuadi,
- D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku

- UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1-13,
- Grahadinansyah, B., Nabawiyah, N. R., Almahisa, Y. S., Najwa, R., Romanista, V. N., Rahayu, A. S., ... & Lesmana, C. T. (2023). Analisis Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Sangrawayang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 3(3), 201-207.
- Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1).
- Haries, M. F., Kusumaningrum, I. D., & Setianingrum, P. D. (2022). Partisipasi Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Irigasi Bendhung Lepen Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Mrican Giwangan Umbulharjo Yogyakarta Tahun 2021. *Jurnal Mitra*, 1(02), 34-43.
- Haromain, N., Karyadi, L. W., & Komalasari, M. A. (2021). Respon Kultural Pemuda Terhadap Pengembangan Kawasan Wisata Mandalika Di Desa Kuta Lombok Tengah. *Religion, Culture, and State Journal*, 1(1), 220-240.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Hatma Indra Jaya, P., Izudin, A., & Aditya, R. (2022). The role of ecotourism in developing local communities in Indonesia. *Journal of Ecotourism*, 1-18.

- Irawati, N., & Prakoso, A. A. (2016). Terapan Brand “Jogja Istimewa” terhadap Pengembangan Pariwisata Berbasis Community Based Tourism (CBT) di Yogyakarta. *Jurnal Kepariwisataaan*, 10(3), 65-80.
- Istiqomah, F. N. (2019). *Peran Karang Taruna Giri Putra Bhakti dalam Pengembangan Taman Wisata Genilangit di Desa Genilangit, Kabupaten Magetan* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Jamaludin, A. (2023). Pelatihan Ekonomi Kreatif Berbasis Teknologi Informasi Bagi Karang Taruna, UMKM Masyarakat Lokal Dalam Strategi Pemasaran “Cariumulya Creative. *Jurnal Buana Pengabdian*, 5(2), 37-47.”
- Laini Atil Far’i, H. I. D. A. Y. A. T. I. (2023). *Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Desa Pengadangan, Kecamatan Pringgasea, Kabupaten Lombok Timur*. (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Lestari, G., Armawi, A., & Muhamad, M. (2016). Partisipasi pemuda dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat untuk meningkatkan ketahanan sosial budaya wilayah (Studi di Desa Wisata Pentingsari, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, DI Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 137-157.
- Meiji, N. H. P., & Kodir, A. (2022, December). *Youth and Green Tourism: Innovation of Community Development in Kampong Glintung, Indonesia*. In *2nd International Conference on Social Knowledge Sciences and Education (ICSKSE 2022)* (pp. 102-110).

- Meiji, NHP, & Kodir, A. (2022, Desember). Pariwisata Pemuda dan Ramah Lingkungan: Inovasi Pengembangan Masyarakat di Kampung Glitung, Indonesia. Dalam *Konferensi Internasional ke-2 tentang Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan (ICSKSE 2022)* (hlm. 102-110). Pers Atlantis.
- Mubarok, H. (2023). Partisipasi Pemuda Dalam Pengembangan Desa Wisata Alam di Desa Sendangharjo Lamongan. *Jurnal Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan*, 4(1), 33-44.
- NADILA, I. N. Peran pemuda dalam pengembangan potensi lokal Desa Sekapuk Ujungpangkah Gresik.
- Ningsih, S. T., Sucipta, U. J. S. J., & Pertiwi, M. S. (2018). Imajinasi Desa Impian: Konstruksi Media dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Ranuklindungan Kabupaten Pasuruan. *The Journal of Society and Media*, 2(1), 65-80.
- Nur, Z. (2020). Partisipasi Pemuda Dalam Pengembangan Desa Wisata di Kelurahan Budaya Pampang Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. *Jurnal Administrative Reform*, 7(1), 44-45.
- Nurhidayati, SE (2007). Pariwisata berbasis komunitas (CBT) sebagai pendekatan pembangunan pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik*, 20 (3), 191-202.
- Nurislamiah, S., Setyawati, A., & Azhari, A. (2021). Optimalisasi Peran Pemuda Islam Dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah di Kelurahan Gebang Raya Kecamatan Periuk Kota Tangerang. *Abdi Pandawa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 8-18.,

- Nurwahyuni, I. L., Cahyani, L. I., & Fitriana, N. (2022). Peran Komunitas Bendhung Lepen Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan di Desa Mrican, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. *Jurnal Eempati*, 10(6), 436-446. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.33224>,
- Octastefani, T., & Bayu, M.A.K. (2015). Peran Pemerintah Kabupaten Malang Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Daerah Melalui Sektor Pariwisata. *Jurnal News Paper articel*, 16, <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/29315>,
- Paramita, M. (2022). Peranan Pemuda Pelopor dalam Pengembangan Objek Wisata Aur Sarumpun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16666-16672.,
- Parawansa, A., Rustan, I. R., & Wawan, N. (2022). Eksistensi Pemuda Dalam Pemberdayaan Wisata Alam di Desa Pappandangan Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar. *Mitzal (Demokrasi, Komunikasi dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 7(2), 205-219.,
- Prabawati, N. P. D. (2019). Peran Pemuda dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata di Desa Tibubeneng, Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 13(1), 73-84., Mokoagow, R., Lonto, A. L., & Pangalila, T. (2021). Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan di Desa Inuai Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(4), 113-117.,

- Pradana, H. (2020). Pengembangan pariwisata pasar terapan Kota Banjarmasin. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 15(1), 63-76,
- Pradini, G., Kusumaningrum, A. P., Purwati, A. S. Y., Ardani, P. A., & Bahri, A. S. (2023). Potensi dan Partisipasi Pemuda Karang Taruna dalam Pengembangan Community Based Tourism di Desa Wisata Kedung Gede. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 857-866.
- Pratiwi, S. S., Rozakiyah, D. S., Meiji, N. H. P., & Apriadi, D. W. (2023). Peningkatan Promosi Digital Desa Melalui Keterlibatan Pemuda Desa. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(2), 267-276.
- Puspita, R., Rahmat, R., & Nugroho, H. (2023). Pelatihan Entrepreneurship bagi Pemuda Karang Taruna di Kelurahan Talang Babat. *DIRAKRIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Putra, F., & Fatriani, R. M. (2023). *Peran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Sarulangun Dalam Pengelolaan Objek Wisata Bukit Tempurung* (Doctoral dissertation, ilmu pemerintahan).
- Putra, G. S. P. (2013). Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Agrowisata di Desa Berjo, Ngargoyoso, Karanganyar. *Sosialitas; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 3(1).
- Putri, D. E., & Farhah, E. Peran Pemuda Dalam Pengembangan Objek Wisata " Bukit Cinta" di Desa Gunung Gajah. *Cakra Wisata*, 22(2), 47-53.,

- Rahardjo, M. (2017). Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya.
- Redha, M., & Rifqi, M. (2023). *Model Collaborative Governance Pentahelix Dalam Program Pemuda Hebat Kabupaten Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Riansyah, R. (2023). *"City branding" Kota Singkawang melalui festival Cap Go Meh* (Doctoral dissertation, ISI Yogyakarta),.
- Ridlo, M. A. (2023). Urgensi Pelibatan dan Partisipasi Pemuda Dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Taman Satwa Alam Sibolangit. *Jurnal Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 1(2), 122-138.
- S. N. K., & Fathoni, T. (2023). Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Potensi Desa Wisata Melalui Sadar Wisata Di Desa Bancangan Sambit. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 5(2), 81-89.
- Saputra, A. A., & Js, I. (2019). Peran Pemuda Sebagai Agent Of Change Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Pariwisata Kuliner di Kampung Nelayan Ampang Pulau Kabupaten Pesisir Selatan. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(4), 835-842.,
- SEPTIYANA, R. (2023). *KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DESA SESAOT DALAM MENJAGA EKSISTENSI SEBAGAI DESA WISATA BERKELANJUTAN* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).

- Solihat, A. I., Kusumaningrum, I. D., & Setianingrum, P. D. (2023). PERAN KARANG TARUNA DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI IRIGASI BENDHUNG LEPEN MRICAN, GIWANGAN, UMBULHARJO, YOGYAKARTA. *Jurnal Mitra*, 2(2).
- Suganda, AD (2018). Konsep Wisata Berbasis Masyarakat. *I-ECONOMICS: Jurnal Penelitian Ekonomi Islam*, 4 (1), 29-41.
- Suhel, S., & Bashir, A. (2018). The role of tourism toward economic growth in the local economy. *Economic Journal of Emerging Markets*, 32-39.,
- Suradiva, AO, & Saryani, S. (2018). Partisipasi Pemuda Dalam Berkembangnya Desa Wisata Guna Meningkatkan Ketahanan Sosial Budaya Masyarakat Desa (Studi di Desa Wisata Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24 (3), 389-402.,
- Susanto, F., & Novitasari, T. (2019). Bentuk Kreativitas Pemuda Karang Taruna dalam Pembangunan Desa Bening. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 25-28.,
- Susanto, I. (2016). Perencanaan Pembangunan Pariwisata di Daerah (Studi Pelaksanaan Program pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 2(3), 1-9.
- Taufik, M. N. B., & Tsurroya, T. (2022). Strategi Komunikasi Pemberdayaan Desa Wisata Kemiren dalam Upaya Mendukung Sustainable

- Development Goals. *The Commercio*, 6(1), 21-34.
- Ulfah, T. T., Kamala, I., & Latifah, S. N. (2020). Environmental preservation: Mrican youth innovation on slummed irrigation channels (Bendung Lepen Gajah Wong). *Journal of Community Service and Empowerment*, 1(3), 134-141.
- Utama, I. G. B. R., & Rai, G. B. (2013). Pengembangan wisata kota sebagai pariwisata masa depanIndonesia. *Jurnal Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Humaniora Universitas Dhyana Pura Badung-Bali.*,
- Utomo, R. B., & Dewi, M. H. U. (2023). Sinergitas pemerintah dan elemen masyarakat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi melalui penguatan pariwisata desa.
- Wahyuningsih, N., & Djuwita, D. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mendukung Pengembangan Desa Padabeunghar Menjadi Desa Penyangga Wisata. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 74-93.
- Wantu, S. M., Djaafar, L., & Sahi, Y. (2021). Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Dasar di Desa Kaliyoso Kecamatan Dungaliu Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 407-410.,
- Wardiani, W., Iskandar, T. P., Anisyahrini, R., & Tresnawati, Y. S. (2020). Pengembangan Promosi Wisata Melalui Copywriting Di Media Sosial Oleh Karang Taruna Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Community*

Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 233-239.

Yudha, P. A. Y. I., & Purbadharmaja, I. B. P. (2019). Pengaruh Kontribusi Pariwisata dan Nilai Produksi UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga kerja Melalui Pertumbuhan EKonomi. *E-Jurnal EP Unud*, 8(9), 2040-2071.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA